

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik kurikulum 2013, peserta didik harus aktif untuk bisa menguasai materi. Pembelajaran kurikulum 2013 juga berbeda dengan kurikulum 2006. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Di dalam pembelajaran tematik, seorang guru tidak mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang ada, melainkan mengajar dengan sebuah tema yang mencakup kompetensi semua mata pelajaran terkait. Pembelajaran tematik diawali dengan kegiatan mengidentifikasi tema-tema sesuai dengan minat dan karakteristik siswa, menyeleksi tema-tema tersebut, kemudian menetapkan tema yang akan digunakan untuk mengaitkan sejumlah kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Penetapan tema dapat dilaksanakan dengan diskusi sesama guru atau negosiasi guru dengan siswa. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Lingkungan” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA yang membahas tentang lingkungan sehat dan tidak sehat. Kemudian mata pelajaran IPS yang akan membahas tentang bentuk kerjasama di lingkungan tetangga berupa kegiatan sosial/kerja bakti di masyarakat dalam menjaga lingkungan dan bisa juga dikaitkan ke dalam mata pelajaran SBK yang akan membahas tentang menggambar lingkungan yang bersih.<sup>1</sup>

Menurut Andi Prastowo, Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan

---

<sup>1</sup> Khusnul Fajriyah, Wawan Priyanto dan Yusuf Setia Wardana, *Pembelajaran Tematik*, (Semarang: UPGRIS PRESS, 2018), 2-3.

menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.<sup>2</sup>

Pembelajaran tematik dilakukan antara peserta didik dengan orang lain yang lebih berilmu (pendidik), tapi tidak jarang juga pendidikan bisa dilakukan dengan cara otodidak. Sebagai pengingat akan pentingnya menjalankan pendidikan, ayat al-qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW menunjuk pendidikan pada ilmu pengetahuan yaitu memerintahkan membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Tercantum dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5, Allah SWT berfirman :

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (Q.S. Al-‘Alaq : 1-5)

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim, sebab wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah perintah untuk belajar. Allah SWT memerintahkan agar umat muslim melakukan pendidikan sejak kecil. Ketika Surah Al-Alaq ayat 1-5 ini turun pada saat itu, Rasulullah SAW merupakan orang yang tidak bisa menulis dan membaca di Mekkah. Lewat turunnya ayat tersebut sebanyak tiga kali yang diperintahkan Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Rasulullah SAW, akhirnya membuat Rasulullah dapat membaca dan menulis.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2019), 4-5.

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 91.

<sup>4</sup> Arief Rahmat, “Pendidikan bagi Umat Muslim dan Ayat Al-Qur'an tentang Pendidikan”, diakses pada 4 Februari, 2022. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/cynthia-nanda/pendidikan-bagi-umat-muslim-dan-ayat-al-quran-tentang-pendidikan>.

Setiap orang memperoleh berbagai pengalaman yang turut berpengaruh terhadap perkembangan pribadinya di dalam lingkungan, tentunya manusia hidup di lingkungan tertentu. Dalam arti luas, semua pengalaman hidup yang berpengaruh positif terhadap perkembangan pribadi seseorang adalah pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.<sup>5</sup>

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran baik terkait dengan keluasan bahan atau materi pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, dan bentuk pengorganisasian kelas dan cara penilaian. Kondisi pembelajaran tematik yang baik untuk dikembangkan adalah pembelajaran tematik yang memberikan pengetahuan secara utuh kepada peserta didik bersifat fleksibel, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, mengaktifkan belajar peserta didik, dan menjalankan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan dengan didukung sumber media dan sumber belajar yang memadai dan kondusif bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Adapun pelaksanaan pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu tingkat penguasaan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan gabungan berbagai macam metode, seperti metode tanya jawab, bercerita, bernyanyi, demonstrasi, pengamatan langsung, tugas individu maupun kelompok kecil.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin sudah menerapkan pembelajaran tematik. Guru kelas 5 di MI NU Banat dan MI NU Imaduddin telah melakukan variasi metode pembelajaran, model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>6</sup> Nurul Muchlizani, “*Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SDIT AL-AKHYAR KECAMATAN BIRINGANAYA KOTA MAKASSAR*”, UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2016, 3-4.

bertujuan agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung dan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang diajarkan. Dalam penelitian dari 2 Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki ketertarikan yang berbeda-beda dari proses pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran bahkan sampai sistem pendidikannya memiliki keunikan yang berbeda.

Terkait pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin, peneliti ingin menganalisis tentang pembelajaran tematik di MI NU Banat yang terletak di Jl. HM Subchan ZE, Purwosari, Janggalan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316 dan MI NU Imaduddin yang terletak di Hadiwarno Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penulis merasa lokasi inilah yang cocok dijadikan subjek dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian penulis menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin (Studi komparatif)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum sebagai barometer penelitian bertujuan memberikan kejelasan dari pembahasan untuk memudahkan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitian berbicara pada analisis pembelajaran tematik IPA, IPS dan SBK serta penggunaan teknologi pada siswa kelas 5 antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.

## **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan awal dari segenap proses ilmiah. Tanpa ada masalah takkan ada penelitian ilmiah. Masalah adalah ibarat jantung dari setiap rencana penelitian ilmiah. Bahkan masalah yang dirumuskan menentukan keberhasilan penelitian ilmiah. Makin tegas dan terarah perumusan masalahnya, makin jelas pula arah dan pelaksanaan penelitian.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat Kudus?

---

<sup>7</sup> Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, (Cet.10; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 10.

2. Bagaimana pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Imaduddin?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat Kudus.
2. Untuk mengetahui pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Imaduddin.
3. Untuk menyamakan dan membedakan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dari aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah teori ilmu pengetahuan bidang pendidikan terutama masalah mengenai perbandingan pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.
  - b. Manfaat ilmu pengetahuan mengenai sistem pembelajaran tematik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.
  - c. Manfaat terhadap masyarakat memberikan wawasan terhadap pembelajaran tematik antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan pemahaman serta manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pemikiran masyarakat tentang pembelajaran tematik yang diterapkan di Madrasah.
  - c. Memberikan informasi pengetahuan dan pengalaman.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. Penulisan skripsi terdiri dari 5 bab, bagian awal meliputi : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, bagian ini terbagi menjadi beberapa bab meliputi :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Dalam bab ini diuraikan tentang masalah yang berkaitan dengan skripsi ini, sebagai dasar dan memberikan penjelasan skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
2. **BAB II KERANGKA TEORI** : Dalam bab ini berisi teori-teori yang terkait dengan Pembelajaran Tematik. Penulis menguraikan tentang pengertian pembelajaran tematik, kurikulum MI/SD, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, pendekatan pembelajaran tematik, metode pembelajaran tematik, model-model pembelajaran tematik, media pembelajaran tematik, penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik, implementasi pembelajaran tematik serta penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** : Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
4. **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Dalam bab ini berisi tentang :
  - a. Pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat Kudus.
  - b. Pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Imaduddin. .
  - c. Persamaan dan perbedaan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin..
5. **BAB V PENUTUP** : Dalam bab penutup ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.
6. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka merupakan buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam skripsi, lampiran-lampiran sebagai tanda bukti skripsi.